SISTEM PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI PENYEWAAN ALAT-ALAT PERNIKAHAN DI RIAS PENGANTIN NINEUNG SALON KOTA TASIKMALAYA

Nuk Ghurroh Setyoningrum dan Euis Mudrikah

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya Jl. Raya Indihiang No. 7 Tasikmalaya Telp. (0265) 323232, 332021 Email: nuke_s@yahoo.com

Abstrak –Tujuan penelitian ini untuk membantu dan mempermudah proses Pengolahan Data Administrasi Penyewaan Alat-Alat Pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, sedangkan Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah Systems Development Life Cycle (SDLC), dengan tahapan perancangan sistem, pengumpulan data, analisa sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengolahan data administrasi penyewaan alat-alat pernikahan ini dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon pada bagian administrasi.

Kata kunci: Sistem Pengolahan Data, Administrasi, Penyewaan, Alat-Alat Pernikahan

Abstract - The purpose of building these systems is to assist the process and make it easy for Data processing administration rental tools marriage in bridal make-up ineung Salon Kota Tasikmalaya. Research method which applied in this research is descriptive research method, While method of development information systems that used is Systems Development Life Cycle (SDLC), With stage design system ,data collection, analysis system ,a system design and the implementation of the system. The result of this research show that the system data processing administration rental tools this marriage can help simplify and speed up the process rental tools marriage in bridal make-up nineung salon on the administration .

Keyword: The Processing System, Rental, Administrative Data, Tools Marriage

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Wedding Organizer seringkali dicari oleh masyarakat karena selain untuk mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, wedding juga sangat membantu bagi orgnizer orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka.

Pada saat meningkatnya minat konsumen untuk menggunakan jasa perusahaan wedding organizer, perusahaan tersebut sering kali kewalahan dalam melayani konsumennya dikarenakan proses yang digunakan masih manual, dan bisa menyebabkan timbulnya ketidak puasan pelayanan terhadap konsumen. Hal ini dapat menyebabkan kerugian antara kedua belah pihak. Pencatatan penyewaan alatalat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya masih manual, artinya dari segi pencatatan masih pengolahannya menggunakan catatan di buku. Kemudian untuk laporan masih diinputkan ke dalam Microsoft Office Excel, dan setiap bulannya laporan dibuat dalam format Excel. Dalam Pencarian data dilakukan secara manual dengan cara memeriksa satu-persatu dokumen yang ada dan disimpan tidak tersusun berdasarkan kode tertentu, sehingga mempersulit pencarian data/dokumen. Karena banyaknya kelemahan-kelemahan maihu4a2. sistem tersebut, maka sebaiknya pencatatan penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya dibantu dengaan sistem komputerisasi yaitu dengan pembuatan aplikasi berbasis window agar lebih efektif, efisien, dan laporannya pun bisa. terlihat lebih rapi.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya di bagian administrasi, adalah:

- 1 Bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk menangani proses transaksi penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya?
- 2 Bagaimana sistem yang diusulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar proses transaksi penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian dan pembuatan makalah ini diantaranya :

- 1. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang sedang berjalan pada proses transaksi penyewaan alatalat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya.
- 2. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang diusulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar proses transaksi penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Penulis

Untuk melengkapi salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

1.4.2. Bagi Perusahaan

Mempermudah serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan proses transaksi penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya.

1.4.3. Bagi Pembaca

Sebagai media untuk dijadikan bahan kajian dan bacaan yang mampu menambah wawasan bagi para pembaca.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1. Pembuatan sistem pengolahan data administrasi penyewaan alat-alat pernikahan berbasis window pada pembuatan profil perusahaan, penampilan paket pernikahan, proses pemesanan, proses pembayaran, proses laporan transaksi pemesanan paket pernikahan.
- 2. Proses sistem pengolahan data administrasi penyewaan alat-alat pernikahan ini dengan menggunakan Microsoft Visual C#.

1.6. Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan penulis adalah Systems Development Life Cycle (SDLC). Adapun tahap yang dilakukan dalam pengembangan sistem dengan SDLC adalah sebagai berikut:

- 1. Perancangan Sistem
- 2. Pengumpulan Data
- 3. Analisis Sistem
- 4. Desain Sistem
- 5. Implementasi Sistem

- 6. Pengujian Sistem
- 7. Perawatan Sistem

1.7. Jadwal Kegiatan

Uraian	Feb 16	Mar 16	Apr 16	Mei 16	Jun 16	Jul 16
Pengumpulan Data						
Analisa Literatur						
Perancangan Sistem						
Coding						
Implementasi						
Pengujian						
Pemeliharaan						

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Kusrini, M.Kom (2007: 11) "Sistem adalah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas/fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu".

2.2. Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (input), memproses (prosessing), menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (output) (Tata Sutabri, 2005: 109).

2.3 Pengertian Microsoft Visual C# .Net

Menurut Suryanto Suharli (2005:13) mengemukakan bahwa, "Microsoft Visual Basic .NET merupakan core dari pembuatan aplikasi berbasis .Net yang merupakan lingkungan pemrograman yang mempermudah tahapan desain. development, debuging, dan development dari aplikasi berbasis .Net dan XML Web service, serta meningkatkan efisiensi menyediakan developer dengan lingkungan pemrograman yang sudah biasa digunakan dan bisa di share. Sebagai development tool, visual studio.

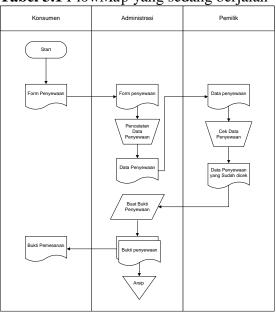
3. ANALISA MASALAH

3.1. Analisa Teknologi

Teknologi yang digunakan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya adalah dengan pencatatan pada buku.

3.2. Diagram Alir Dokumen

Tabel 3.1 FlowMap yang sedang berjalan



3.3. Normalisasi

3.3.1. Bentuk tidak normal (Unnormalized Form)

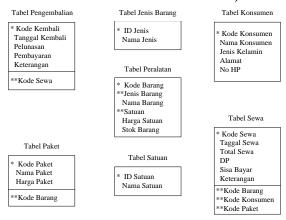
Tabel 3.2 Bentuk tidak normal

(Unnormalized Form)

Kode Barang	B0001
Jenis Barang	Pelaminan
Nama Barang	Gebyog
Kode Konsumen	K0001
Satuan	Set
Harga Satuan	250000
Stok Barang	2
Kode Paket	P0001
Jenis Kelamin	Perempuan
Total Sewa	35000000
Alamat	Sudimara
Nama Paket	Paket 1
No Hp	087825510129
Harga Paket	45000000
Kode Sewa	S0001
Tanggal Sewa	20 September 2016
Tanggal Kembali	23 September 2016
DP	10000000
Sisa Bayar	35000000
Keterangan	Belum Lunas

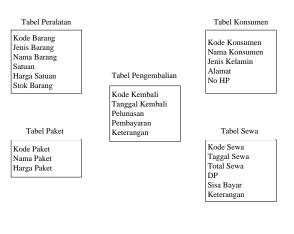
3.3.3. Bentuk normal ke 2 (1 NF/First Normal Form)

Tabel 3.4 Bentuk normal ke 2 (2 NF/Second Normal Form)



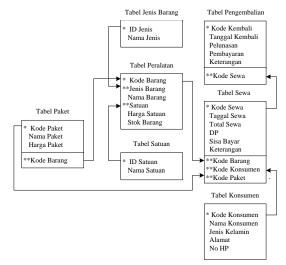
3.3.2. Bentuk normal ke 1 (1 NF/First Normal Form)

Tabel 3.3 Bentuk normal ke 1 (1 NF/First Normal Form)



3.3.4. Bentuk normal ke 3 (3 NF/Third Normal Form)

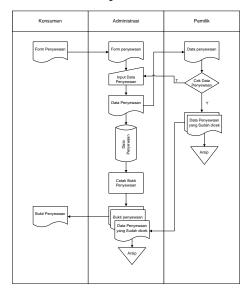
Tabel 3.5 Bentuk normal ke 3 (3 NF/Third Normal Form)



4. **DESAIN SISTEM**

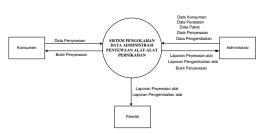
1.1. Flowmap Yang Diusulkan

Tabel 4.1 Flowmap sistem baru



4.4. Diagram Context

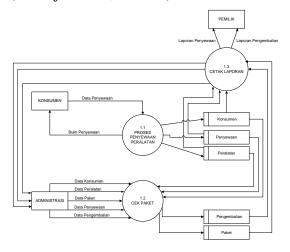
Diagram konteks (context diagram) adalah menempatkan sistem dalam suatu konteks lingkungan. Diagram ini terdiri atas satu simbol proses tunggal yang melambangkan keseluruhan sistem. Diagram ini menunjukkan arus data yang mengarah dan keluar dari terminator". (Samiaji Sarosa, 2003: 4)



Gambar 4.1 Diagram Context Pengolahan Data Administrasi Penyewaan Alat-alat Pernikahan

4.4. Data Flow Diagram

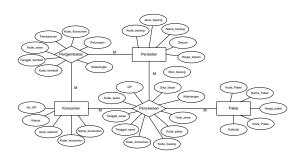
Data Flow Diagram adalah perangkatperangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan penganalis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian data yang saling berkaitan. (Samiaji Sarosa, 2003: 4)



Gambar 4.2 DFD (Data Flow Diagram) Level 1

4.5. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam DFD. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. (Samiaji Sarosa, 2003: 4)



Gambar 4.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

4.6. Database

a. Tabel User

Tabel 4.2 Tabel User

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi	
Kd_user	Text	3	Kode User	
Nama_user	Text	30	Nama User	
Status	Text	8	Status User	
Password	Text	12	Password User	

b. Tabel Peralatan

Tabel 4.3 Tabel Peralatan

Tabel 4.5 Tabel Peralatan				
Field Name	Data Type	Size	Deskripsi	
Kode_bar ang	Text	5	Kode Barang	
Jenis_bar ang	Text	50	Jenis Barang	
Nama_ba rang	Text	150	Nama Barang	
Satuan	Text	150	Satuan Barang	
Harga_sat uan	Number	Long Integer	Harga Satuan Barang	
Stok_bara	Number	Long Integer	Stok barang	

c. Tabel Jenis Barang

Tabel 4.4 Tabel Jenis Barang

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Id_jenis	Text	5	Nomor Jenis Barang
Nama_jenis	Text	30	Nama Jenis Barang

d. Tabel Satuan

Tabel 4.5 Tabel Satuan

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Id_satuan	Text	5	Nomor Satuan Barang
Nama_satuan	Text	30	Nama Satuan Barang

e. Tabel Paket

Tabel 4.6 Tabel Paket

Tabel 7.0 Tabel Laket				
Field Name	Data Type	Size	Deskripsi	
Kode_paket	Text	5	Kode Paket Pernikahan	
Nama_paket	Text	255	Nama Paket Pernikahan	
Harga_paket	Number	Long Integer	Harga Paket Pernikahan	
Kode_barang	Text	5	Kode Peralatan	
Jumlah_barang	Number	Long Integer	Jumlah Barang Sewa	
Subtotal	Number	Long Integer	Subtotal Harga Barang	

f. Tabel Konsumen

Tabel 4.7 Tabel Konsumen

Tabel 4.7 Tabel Rollsumen				
Field Name	Data Type	Size	Deskripsi	
Kode_konsumen	Text	5	Kode Konsumen	
Nama_ konsumen	Text	255	Nama Konsumen	
Jenis_kelamin	Text	255	Jenis Kelamin Konsumen	
Alamat	Text	255	Alamat Konsumen	
No_hp	Text	255	No Handphone Konsumen	

g. Tabel Sewa

Tabel 4.8 Tabel Sewa

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Kode_sewa	Text	5	Nomor Bukti sewa
Tanggal_sewa	Date/Ti me	-	Tanggal penyewaa an
Kode_konsum en	Text	5	Kode Konsumen
Kode_paket	Text	10	Kode Paket Pernikaha n
Kode_barang	Text	5	Kode Peralatan
DP	Number	Long intege r	Pembayar an dimuka
Sisa_bayar	Number	Long intege r	Sisa Pembayar an Sewa
Subtotal	Number	Long Intege r	Subtotal Harga Barang
Total_sewa	Number	Long intege r	Total Harga Sewa

h. Tabel Pengembalian

Tabel 4.9 Tabel Pengembalian

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
kode_kembali	Text	5	Nomor Bukti Pengembalian
Tanggal_kem bali	Date/ Time	-	Tanggal pengembalian
Kode_sewa	Text	5	Nomor Bukti Sewa
pembayaran	Text	10	Keterangan Pembayaran
Kode_konsum en	Text	5	Kode konsumen
Pelunasan	Num ber	Long integer	Jumlah Pelunasan
Keterangan	Text	Long integer	Keterangan

4.7. Tampilan Layer

a. Tampilan Layer Login



Gambar 4.4 Tampilan Layer Login

b. Tampilan Layer Menu Utama



Gambar 4.5 Tampilan Layer Menu Utama

c. Tampilan Layer Input Data Konsumen



Gambar 4.6 Tampilan Layer Input Data Konsumen

d. Tampilan Layer Input Peralatan



Gambar 4.7 Tampilan Layer Input Peralatan

e. Tampilan Layer Jenis Barang



Gambar 4.8 Tampilan Layer Jenis Barang

f. Tampilan Layer Input Paket Pernikahan



Gambar 4.9 Tampilan Layer Input Paket Pernikahan

g. Tampilan Layer Penyewaan Alat



Gambar 4.10 Tampilan Layer Penyewaan Alat

h. Tampilan Layer Pengembalian



Gambar 4.11 Desain Layer Pengembalian

i. Tampilan Layer Laporan Data Konsumen



Gambar 4.12 Tampilan Layer Laporan Data Konsumen

j. Tampilan Layer Satuan



Gambar 4.13 Tampilan Layer Satuan

k. Tampilan Layer Paket Pernikahan



Gambar 4.14 Tampilan Layer Paket Pernikahan

 Tampilan Layer Laporan Peralatan Pernikahan



Gambar 4.16 Tampilan Layer Laporan Peralatan Pernikahan

m. Tampilan Layer Bukti Penyewaan Alat



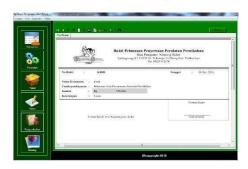
Gambar 4.17 Tampilan Layer Bukti Penyewaan Alat

n. Tampilan Layer Laporan Penyewaan Alat



Gambar 4.18 Tampilan Layer Laporan Penyewaan Alat

o. Tampilan Layer Bukti Pengembalian



Gambar 4.19 Tampilan Layer Bukti Pengembalian

p. Tampilan Layer Laporan Pengembalian



Gambar 4.20 Tampilan Layer Laporan Pengembalian

5. SIMPULAN

Berdasarkan hal-hal yang sudah diuraikan di bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1. Bahwa sistem yang sedang berjalan proses transaksi penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya masih secara manual, sehingga prosesnya masih lama dan kurang efektif.
- 2. Bahwa sistem yang diusulkan dengan sistem komputerisasi menggunakan Microsoft Visual C#.Net benar-benar terbukti dapat membantu mempermudah dan memperlancar proses penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya.

6. SARAN

Dari hasil penelitian dan masalah yang telah disampaikan, penulis menyarankan:

1. Karena sistem yang diusulkan dengan sistem komputerisasi menggunakan Microsoft Visual C#.Net yang penulis buat telah terbukti kebenarannya, maka sebaiknya sistem tesebut dapat dipergunakan untuk membantu

- mempermudah dan memperlancar proses penyewaan alat-alat pernikahan di Rias Pengantin Nineung Salon Kota Tasikmalaya
- 2. Menambah fasilitas sistem komputer yang diperlukan untuk mempermudah operasional dalam menangani pencatatan administrasi penyewaan alat-alat pernikan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Andi Yogyakarta: Yogyakarta

Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta. Penerbit: Andi. Hanif Al Fatta.2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi Irnawan. 2011. Step By Step Merancang dan Membangun Sistem Komputerisasi. Jakarta: Elexmedia Komputindo

Kusrini. 2007.Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data.Yogyakarta: Andi

Madcom.2010.Sistem Jaringan Komputer untuk Pemula.Yogyakarta: Andi

Raymond McLeod, Jr., George P. Schell. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat Samiaji Sarosa. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Grasindo

Tata Sutabri. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. Penerbit: Andi. Tata Sutabri.2005.Sistem Informasi Manajemen.Yogyakarta: Andi

Wahana Komputer.2010.Cara Mudah Membangun Jaringan Komputer & Internet.Jakarta Selatan: mediakita Zaenal Arifin. 2005. Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer. Yogyakarta. Penerbit: Andi